

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Media massa adalah alat atau sarana dalam sistem komunikasi massa.

“Media massa merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan dari sumber (pengirim) kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi, seperti surat kabar, film, televisi, dan radio.¹ Terbagi menjadi tiga jenis, media massa mencakup dari media cetak, media elektronik, dan media online. Media massa sebagai sarana media komunikasi dan informasi yang sering digunakan oleh masyarakat saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat hebat. Seiring perkembangan teknologi dan komunikasi, pada zaman yang disebut dengan era digital ini memberikan banyak perubahan terhadap media massa.

Saat era digital seperti sekarang ini, media cetak, media elektronik, dan media online saling berlomba untuk menampilkan informasi teraktual dan mendalam agar dapat menarik perhatian publik. Dengan adanya kehadiran gadget pada saat ini, membuat posisi media cetak melemah. Efeknya para pembaca akan malas membeli koran atau majalah karena berita yang ditampilkan relatif terlambat dibandingkan dengan berita yang dihadirkan melalui website yang hampir tak berjarak waktu, tepat dan beragam isinya. Berbeda dengan media cetak dan online yang hanya menampilkan berita melalui visual, media elektronik televisi memiliki

¹ Irene Silviani, dkk. “*Manajemen Media Massa*”, (Surabaya, Scopindo Media Pustaka : 2021), hlm. 38.

kelebihan dalam kecepatan informasi, memperlihatkan teks berita, audio (suara) dan visual (gambar) secara bersamaan.

Era digital ini membuat manajemen pada media televisi tak ingin tersingkir. Mengingat tujuan awal kehadiran teknologi adalah untuk menghadirkan kemudahan bagi manusia dalam melakukan aktivitas mereka. Media elektronik televisi kini merilis TV Free To Air dengan teknologi digital yang disajikan lewat website atau dikenal sebagai TV Digital. Televisi (TV) Digital hadir karena adanya perkembangan teknologi yang mengalami evolusi dan juga adanya peningkatan kebutuhan manusia.

Pada tahun 2012, Indonesia melalui Peraturan Menteri Koinfo No. 05 tahun 2012, mengadopsi standar penyiaran televisi digital terrestrial Digital Video Broadcasting-Terrestrial second generation (DVB-T2) yang merupakan pengembangan dari standar digital DVB-T yang sebelumnya ditetapkan pada tahun 2007. Dalam hal ini, pemerintah berusaha untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat dan menganggapnya sebagai suatu peluang bagi pengembangan industri penyiaran nasional ke depan. Sebelum menetapkan standar digital tersebut, pemerintah terlebih dahulu melakukan kajian dan konsultasi publik dengan melibatkan para stakeholders terkait. Penyiaran televisi digital terrestrial merupakan siaran dengan menggunakan frekuensi radio VHF atau UHF sama seperti penyiaran analog, akan tetapi dengan format konten yang sudah digital.²

² https://www.kominfo.go.id/content/detail/756/tentang-tv-digital/0/tv_digital_.di_akses pada 29 Maret 2022, 13.46

Lahirnya UU nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Ciptaker), menjelaskan program migrasi penyiaran televisi (TV) dari analog ke digital (analog switch off/ASO) yang harus dituntaskan dalam jangka waktu dua tahun sejak landasan hukum itu lahir.³ UU Cipta Kerja tersebut dibuat sebagai landasan untuk kemudahan penerapan dan sebagai panduan untuk segera dilakukan migrasi dari teknologi analog ke digital selambat-lambatnya pada November 2022 mendatang. Pada masa peralihan siaran televisi analog ke digital ini, masyarakat dianjurkan untuk mulai mengganti tangkapan sinyal antena di rumah dari siaran analog ke siaran digital. Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan Pemerintah sebelumnya, pemadaman televisi analog atau Analog Switch Off (ASO) dilakukan secara bertahap. Salah satu infrastruktur yang penting saat proses migrasi analog ke digital ialah perangkat multiflexing (mux).⁴

Untuk dapat menyaksikan siaran Televisi Digital, masyarakat perlu mencari tahu bahwa daerah rumahnya sudah terdapat atau terjangkau siaran televisi digital. Selain itu televisi digital juga memerlukan antena rumah biasa, yaitu antena UHF baik berupa antena luar rumah (outdoor) atau antena dalam rumah (indoor) yang juga biasa digunakan untuk menangkap siaran televisi analog. Masyarakat juga harus memastikan bahwa televisi yang dipakai sudah dilengkapi dengan penerima siaran televisi digital DVBT2. Bila televisi belum bisa menerima siaran analog atau

3 <https://industri.kontan.co.id/news/pasca-putusan-mk-kominfo-tetap-lanjutkan-migrasi-tv-analog-ke-tv-digital>, di akses pada 29 Maret 2022, 14.01 WIB

4 <https://siarandigital.kominfo.go.id/berita/migrasi-ke-tv-digital-dorong-berbagi-infrastruktur>, diakses pada 29 Maret 2022, 14.03 WIB

hanya menerima siaran analog saja, maka masyarakat perlu memasang dekoder set top box.

Siaran Televisi Digital menggunakan sistem modulasi dan kompresi sinyal digital akan menghadirkan kualitas gambar yang lebih bersih, suara yang lebih jernih dan teknologi yang canggih bagi masyarakat Indonesia. Teknologi Televisi Digital dipilih tentunya karena memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan televisi analog. Namun, siaran Televisi Digital memiliki beberapa kelemahan seperti kendala operasional dalam proses perpindahan dari televisi analog ke televisi digital. Secara teknis, bisa terjadi ketidakstabilan penerimaan sinyal digital yang lemah bahkan bila televisi tidak menerima sinyal sama sekali, dapat menyebabkan pemutaran siaran tersendat atau terputus hingga tidak muncul gambar.

Disamping itu, Televisi Digital memiliki banyak keunggulan. Televisi Digital memiliki ketahanan terhadap efek interferensi, noise dan fading, serta kemudahan proses perbaikan (recovery) terhadap sinyal yang rusak akibat transmisi sinyal atau proses transmisi. Perbaikan akan dilakukan di bagian penerima dengan suatu kode koreksi error (error correction code) tertentu. Keunggulan lainnya adalah efisiensi di beberapa aspek, diantaranya pada spektrum frekuensi (efisiensi bandwidth), efisiensi transmisi jaringan, daya transmisi, dan dalam konsumsi daya. TV digital menawarkan gambar dan suara yang lebih stabil dan resolusi yang lebih tajam daripada TV analog. Hal ini dicapai dengan sistem Orthogonal Frequency Division Multiplexing (OFDM) yang kuat untuk multipath.

Dalam sistem analog, efek multipath (lintasan jamak) dapat membuat gambar menghasilkan gambar ganda (seolah ada bayangan). Keunggulan lainnya adalah tahan terhadap perubahan lingkungan akibat pergerakan receiver (untuk penerimaan bergerak), seperti pada kendaraan yang bergerak, sehingga gambar tidak tajam atau perubahan kualitasnya seperti pada TV analog saat ini.⁵ Berikut data siaran TV Digital pada beberapa daerah yang telah melakukan siaran digital tahap satu yang telah ditetapkan pemerintah sebelumnya :

BERSIH JERNIH CANGGIH

SIARAN TV DIGITAL YANG SUDAH TAYANG DI WILAYAH ACEH, BANTEN, KALIMANTAN TIMUR, KALIMANTAN UTARA Per 22 Juli 2021

ACEH-1
(Kab. Aceh Besar & Kota Banda Aceh)

No	NAMA STASIUN TV	CHANNEL
1	TVRI Nasional	28 UHF
2	TVRI Lokal	29 UHF
3	TVRI Budaya	29 UHF
4	TVRI Sport	29 UHF
5	Metro TV	41 UHF
6	Magne Channel	41 UHF
7	BNTV	41 UHF
8	Trans7 Aceh	32 UHF
9	Trans TV Aceh	32 UHF
10	CNN Indonesia	32 UHF
11	CNBC Indonesia	32 UHF
12	Kompas TV Aceh	32 UHF
13	Indosiar	43 UHF
14	ANTV	38 UHF
15	SCTV Aceh	43 UHF
16	O Channel Televisi Kallanda-Lampung	43 UHF
17	Mentari TV	43 UHF
18	RCTI Aceh	45 UHF
19	MNCTV Aceh	45 UHF
20	GTV Aceh	45 UHF
21	INews Aceh	45 UHF

KEPULAUAN RIAU-1
(Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kota Batam, Kota Tanjung Pinang)

No	NAMA STASIUN TV	CHANNEL
1	TVRI Nasional	48 UHF
2	TVRI Lokal	48 UHF
3	TVRI Budaya	48 UHF
4	TVRI Sport	48 UHF
5	Nusantara TV	48 UHF
6	Batam TV	48 UHF
7	BET Batam	48 UHF
8	RTV Batam	48 UHF
9	RCTI Kep. Riau	44 UHF
10	MNCTV Kep. Riau	44 UHF
11	GTV	44 UHF
12	INews Batam	44 UHF
13	Trans TV Batam	28 UHF
14	Trans7 Batam	28 UHF
15	CNN Indonesia	28 UHF
16	CNBC Indonesia	28 UHF
17	Metro TV Batam	28 UHF
18	SCTV Batam	42 UHF
19	Indosiar Kota Batam	42 UHF
20	O Channel	42 UHF
21	Mentari TV	42 UHF

@SiaranDigitalIndonesia | Siaran Digital Indonesia | siarandigital.kominfo.go.id | 159

Gambar 1.1 Data siaran TV Digital tahap satu per 22 Juli 2021⁶

5 <https://tekno.kompas.com/read/2008/10/23/1600400/menyikapi.lahirnya.era.penyiaran.tv.digital?page=all> di akses pada 29 Maret 2022 13.59 WIB

6 https://www.instagram.com/p/CRrjKCOqVV7/?utm_medium=copy_link di akses pada 29 Maret 2022. 14.31 WIB

Mengutip data dari akun Instagram resmi Gugus Tugas Migrasi Sistem Televisi Terrestrial Analog ke Digital. Gambar diatas adalah televisi digital yang sudah melakukan siaran digital di wilayah-wilayah penghentian analog pada tahap satu per 22 Juli 2021. Berdasarkan gambar diatas, Nusantara TV menjadi salah satu media televisi digital yang sudah melakukan siaran digital atau tayang di wilayah-wilayah penghentian analog pada tahap satu. PT. Nusantara Media Mandiri atau yang dikenal dengan nama Nusantara TV merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang media berbasis siaran televisi digital dengan jangkauan Nasional dan berstatus Lembaga Penyiaran Swasta (LPS). Pada Juni 2016, Nusantara TV resmi mengudara dengan siaran digital terrestrial ke seluruh Indonesia.⁷

Nusantara TV telah memiliki Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) Tetap Digital dan bersiaran full secara digital, Nusantara TV berkolaborasi dengan LPP TVRI dalam hal multiplekser yang berdampak pada coverage area jangkauan Nusantara TV seluas wilayah siaran LPP TVRI.⁸ Sejak saat itu, Nusantara TV memantapkan siaran program berita sebagai program utama yang tersedia secara gratis atau 'Free To Air (FTA) oleh masyarakat melalui frekuensi 3720 Mhz dan 48 UHF, serta livestreaming dalam website resmi Nusantara TV.⁹

Nusantara TV menjadi salah satu pelopor siaran digital di Indonesia seperti siaran lainnya sehingga Nusantara TV sejajar dengan stasiun televisi baik dalam negeri ataupun luar negeri lainnya yang telah bermigrasi ke penyiaran digital yang

⁷ Company Profile Nusantara TV, 2020.

⁸ Ibid.

⁹ <https://nusantaratv.com/company-profile>, di akses pada 29 Maret pukul 14.35 WIB.

multiplatform, terintegrasi, dan ekspansif. NTV hadir selama 24 jam untuk menemani dengan beragam tayangan setiap harinya memberi informasi yang mengikuti trending atau topik hangat, menghibur serta dekat dengan kehidupan pemirsa.¹⁰ Bukan hanya tayangan yang menghibur, NTV juga menghadirkan tayangan yang mengedepankan sisi informasi dan edukasi pada setiap programnya dengan Visi menjadi media digital terbaik, terbesar, dan terpadu untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan dibanggakan secara nasional dan internasional. Nusantara TV lahir di era globalisasi dengan membawa inovasi bahwa televisi adalah sahabat pemirsa, sahabat keluarga Indonesia, sahabat Negara, dan sahabat warga Dunia.¹¹

Dengan menghadirkan berbagai program, Nusantara Petang menjadi salah satu program berita utama dari Nusantara TV. Nusantara Petang menjadi salah satu program acara yang mengedepankan sisi informasi dan edukasi seperti Visi dan Misi dari Nusantara TV. Program Nusantara Petang merupakan salah satu program berita yang hadir dengan menyajikan berbagai rangkuman informasi untuk masyarakat seperti berita nasional maupun daerah dan juga menyajikan informasi tentang berbagai peristiwa yang telah atau sedang terjadi baik di dalam negeri dan di luar negeri. Hadir setiap hari Senin - Jumat, pukul 17.30 WIB - 18.30 WIB, Nusantara Petang disiarkan secara langsung melalui frekuensi 48 UHF. Program Nusantara Petang juga merupakan program berita utama dari Nusantara TV.¹²

¹⁰ Ibid.

¹¹ Op.Cit, hal 6.

¹² <https://nusantaratv.com/company-profile>, di akses pada 29 Maret pukul 14.35 WIB.



Gambar 1.2 Program Siaran Nusantara Petang¹³

Menjadi salah satu program berita utama dengan jam penayangan tersebut, program Nusantara Petang masuk dalam kategori jam penayangan utama siaran televisi atau yang dikenal sebagai prime time. Berdasarkan gambar diatas, jumlah minat penonton kurang dan lebih dari 60 orang penoton per segmen.¹⁴ Hal tersebut menandakan adanya kekurangan pada program Nusantara Petang, dalam kualitas dari program tersebut karena tidak dapat menarik perhatian khalayak lebih banyak.

Dibandingkan dengan program berita dari televisi lain yang tayang di jam sama dan berdurasi sama seperti Nusantara Petang, yaitu INews Room dari stasiun

¹³ <https://youtu.be/piULYtqDLYk> , di akses pada 6 April 2022, pukul 10.38 WIB.

¹⁴ Ibid.

televisi digital INews, menampilkan beragam berita perhari. Dalam satu hari penayangan INews mampu menampilkan lebih dari 20 paket berita, sedangkan Nusantara Petang hanya 18 paket berita, data-data tersebut penulis olah berdasarkan pengamatan non participant. Sebagai program berita utama, Nusantara Petang menjadi ikon dibanding program acara lain di Nusantara TV oleh karena itu konten berita yang ditampilkan juga harus beragam dan menarik, terlebih jam penayangan Nusantara Petang berdurasi cukup panjang yaitu selama 60 menit dalam satu hari. Untuk dapat menarik perhatian khalayak sesuai dengan tagline dari Nusantara TV yaitu “Sahabat Pemirsa”, dan visi misi mengedepankan sisi edukasi dan informatif, program yang dihadirkan Nusantara TV harus memperlihatkan hal tersebut dalam tayangannya, menampilkan ragam berita untuk kepuasan pemirsanya.

Seperti yang dikatakan Lauren Zalanick dalam Sidarta GM, bahwa kesuksesan bisnis televisi adalah ketika penonton menikmati tayangan dan tidak mampu berpindah ke program dari televisi lain.¹⁵ Hal-hal yang perlu diperhatikan sebuah program berita, yaitu isi konten atau berita yang ditayangkan apakah sudah mencakup dengan syarat-syarat dari sebuah berita, seperti berita-berita yang ditampilkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (*informatif*), berita yang ditampilkan mencakup 5W + 1H, menayangkan isu-isu terbaru untuk menarik perhatian khalayak, bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh Produser dan tim program Nusantara Petang, serta bagaimana pembawaan dari News Anchor saat siaran live program tersebut. Hal-hal seperti itu, membuat program Nusantara Petang tentunya harus memperhatikan kualitas pembuatan isi konten berita dari

¹⁵ Sidarta GM, *Berita untuk Media dan Telinga*, (Yogyakarta : Mara Pustaka, 2012), hal 150.

programnya supaya dapat berlomba dengan program dari televisi lain untuk memenangkan atau menarik perhatian khalayak di jam penayangan utama tersebut.

Untuk dapat memenuhi hal diatas, dalam persaingan industri televisi, tentu masing-masing televisi harus memiliki strategi (perencanaan) untuk bisa memenangkan perhatian khalayak. Sebagai salah satu pelopor televisi digital, Nusantara TV harus memiliki keunggulan dari program siaran yang ditayangkan serta mencukupi kebutuhan informasi bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas programnya dengan menggunakan strategi, terutama pada program yang menjadi program unggulan atau program utama seperti program berita Nusantara Petang. Menjadi program berita utama berarti menjadi salah satu program yang diunggulkan dari TV tersebut.

Keberhasilan sebuah program, tidak terlepas dari strategi seorang produser sebagai seseorang yang bertanggung jawab akan *konten* dalam program acara tersebut. Produser memiliki beban atau tanggung jawab terhadap kualitas akan sebuah program yang dimilikinya. Produser juga harus memiliki strategi (perencanaan) selama program tersebut ada untuk diproduksi. Dalam penilitan ini, penulis tertarik untuk mengetahui serta membahas tentang “Strategi Produser dalam Meningkatkan Kualitas Program Nusantara Petang di Nusantara TV”.

I.2 Rumusan Masalah

Maka penulis dapat merumuskan permasalahan berdasarkan latar belakang diatas, yaitu bagaimana strategi produser dalam meningkatkan kualitas program nusantara petang di Nusantara TV?

I.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, penulis bermaksud menjadikan tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk memahami serta mengetahui strategi yang dimiliki oleh produser untuk meningkatkan kualitas program nusantara petang di Nusantara TV.

I.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Mempelajari dan memahami cara menyikapi perkembangan teknologi komunikasi serta memperkaya kajian teori manajemen produksi siaran televisi.
2. Mengetahui dan memahami cara meningkatkan kualitas program berita berdasarkan teori manajemen produksi siaran televisi.

1.4.2 Manfaat Akademis

1. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi peneliti selanjutnya yang akan meneliti kasus serupa dengan konteks yang berbeda di lingkungan Universitas Nasional terutama program studi Ilmu Komunikasi yang berkonsentrasi di bidang Jurnalistik.

1.4.3 Manfaat Praktis

1. Dapat membantu maupun memberi masukan kepada Nusantara TV serta mengevaluasi program acara tersebut.

I.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I, berisi tentang penguraian Latar Belakang Masalah yang menjadi landasan penelitian ini karena adanya perkembangan dan persaingan dalam industri media televisi, salah satunya Nusantara TV sebagai televisi swasta yang lahir sebagai televisi digital pada saat migrasi analog ke digital membuatnya menjadi salah satu pelopor televisi digital. Sehingga, program acara utama yang dimiliki yaitu Nusantara Petang harus dapat menayangkan siaran yang berkualitas dan menarik perhatian khalayak dengan strategi dari seorang produser program tersebut yang menjadi Rumusan Masalah dari penelitian ini, dengan Tujuan Penelitian mengetahui strategi yang dimiliki produser dalam meningkatkan kualitas program Nusantara Petang di Nusantara TV. Manfaat Penelitian berisikan manfaat teoritis yaitu memperkaya kajian teori manajemen produksi siaran televisi, manfaat akademis yaitu sebagai referensi peneliti selanjutnya, dan manfaat praktis yaitu membantu memberi masukan Nusantara TV dan evaluasi program tersebut. Serta terdapat Sistematika Penulisan dan Penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II, berisikan tentang 5 (lima) Penelitian Terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini yang juga menjadi salah satu referensi penulis, menjabarkan Kajian Kepustakaan dari penelitian ini dengan kerangka teori yaitu konsep media massa, media televisi, format acara televisi, kualitas mutu program, strategi produser dan konsep sebuah berita. Selain itu berisi penjelasan Teori

Pendukung yaitu Manajemen Produksi Siaran Televisi milik Anton Mabruhi yang menjadi landasan teori penelitian ini, serta Kerangka Pemikiran yang membantu dan mengarahkan penulis pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III, menguraikan tentang Pendekatan Penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu terdapat penjelasan Penentuan Informan dari penelitian ini dengan menentukan informan sebagai keakuratan informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Berisi penjelasan Teknik Pengumpulan Data yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulis juga menjelaskan Teknik Pengolahan dan Analisis Data, serta berisikan penjelasan waktu penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab IV, penulis menguraikan secara mendalam hasil temuan dari penelitian secara mendalam yang telah dilakukan penulis. Membahas bagaimana strategi atau perencanaan yang dilakukan oleh produser beserta tim produksi Nusantara Petang dalam meningkatkan kualitas program, mewawancarai enam informan dengan latar belakang berbeda guna mendapatkan penjelasan mendalam terkait kualitas program berita, dan pembahasan penerapan teori manajemen produksi penyiaran televisi yang dilakukan oleh tim produksi program acara Nusantara Petang dalam upaya meningkatkan kualitas program berita dan dianalisis oleh penulis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab V ini, menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dilapangan dan sudah diuraikan oleh penulis, serta penulis juga memberikan saran teoritis maupun saran praktis.

